

**ANALISIS PENDAPAT MADZHAB HANAFI DAN SYAFI'I  
TENTANG *BAI' AL-WAFA***

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**Dian Lestari  
1721030166**

**Prodi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**



**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2021 M**

**ANALISIS PENDAPAT MADZHAB HANAFI DAN SYAFI'I  
TENTANG *BAI' AL-WAFA***

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Hukum Ekonomi Syari'ah**

**Oleh**

**Dian Lestari  
1721030166**

**Prodi: Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)**

**Pembimbing I : Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag.,M.H.  
Pembimbing II : H. Rohmat S.Ag.,M.H.I.**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## ABSTRAK

*Bai' al-wafa* adalah jual beli yang dibarengi dengan syarat bahwa barang yang sudah di jual boleh dibeli kembali oleh pihak pertama dengan perjanjian waktu tertentu. Sejarah terjadinya akad ini dilakukan oleh masyarakat Bukhara & Balkh pada pertengahan abad ke 5 hijriyah dengan dasar untuk menghindari riba, karena pada waktu itu masyarakat yang mampu tidak mau meminjamkan tanpa menabah jumlah pokok pinjamannya. Sementara itu banyak masyarakat yang tidak mampu mengembalikan pinjaman tersebut apalagi di barengi dengan tambahan bunga pinjaman. Akad jual beli ini tidak memiliki aturan yang jelas dalam al-Qur'an dan Sunnah. Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang *bai' al-wafa* dan juga sebab perbedaan pendapat kedua madzhab tersebut dalam melakukan penetapan hukum akad ini para ulama madzhab berbeda pendapat termasuk Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i sehingga menjadikannya kontroversial di kalangan para ulama madzhab. Ada ulama yang melegalkan akad tersebut dan ada pula yang menolak karena sebab tertentu. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai jual beli tersebut berdasarkan pendapat Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i serta sebab perbedaan pendapat kedua madzhab tersebut. Penulis memilih kedua madzhab tersebut sebab Madzhab Hanafi dalam hal mu'amalah pendapatnya paling banyak diikuti dan Madzhab Syafi'i mempunyai pengikut terbanyak di Indonesia.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Hukum Islam terhadap pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang *bai' al-wafa* serta untuk mengetahui sebab perbedaan pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i. Dalam hal ini Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) bersifat deskriptif yang menjelaskan hukum *bai' al-wafa* menurut pendapat madzhab Hanafi dan madzhab Syafi'i.

Berdasarkan hasil penelitian kiranya dapat dikemukakan bahwa menurut pendapat Madzhab Hanafi hukum *bai' al-wafa* adalah boleh. Hal ini berdasarkan *istihsan urf*) dan juga karena didalam jual beli tersebut terdapat "ijab dan qobul" sehingga dianggap selayaknya jual beli pada umumnya. Sedangkan ulama Madzhab Syafi'i tidak melegalkan jual beli tersebut dengan alasan adanya tenggang waktu dan syarat pengembalian objek jual beli (bertentangan dengan tujuan jual beli yang seharusnya kepemilikan barang bersifat permanen), jual beli seperti ini tidak ada dizaman Rasulullah dan merupakan rekayasa hukum. Sedangkan sebab perbedaan pendapatnya adalah metode istinbath yang dilakukan. Dalam menentukan status hukum ini Madzhab Hanafi menggunakan *istihsan 'urf* sedangkan Madzhab Syafi'i lebih menekankan *qiyas*. Berdasarkan hal tersebut penulis sepakat dan condong terhadap pendapat Madzhab Syafi'i yang melarang jual beli ini, karena pada dasarnya Jual beli yang di barengi dengan syarat adalah jual beli yang dilarang oleh syara'.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Lestari

NPM : 1721030166

Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi’i tentang Bai’ al-Wafa”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juli 2021

Penulis,



**Dian Lestari**

**NPM. 1721030166**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARI'AH**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPAT MADZHAB HANAFI  
DAN SYAFI'I TENTANG BAI' AL-WAFA.**

**Nama : Dian Lestari**

**Npm : 1721030166**

**Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)**

**Fakultas : Syari'ah**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang  
Munaqasah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag.,M.H.**

**NIP. 197009011997031002**

**H. Rohmat, S.Ag.,M.H.I.**

**NIP. 197409202003121003**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Mu'amalah**

**Khoiruddin, M.S.I.**

**NIP. 197807252009121002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARI'AH**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENDAPAT MADZHAB HANAFI DAN SYAFI’I TENTANG BAI’ AL-WAFA”** disusun oleh **DIAN LESTARI NPM: 1721030166**, program studi Hukum Ekonomi Syari’ah (Mu’amalah), telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal:

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang : Marwin, S.H.,M.H.**

**Sekretaris : Herlina Kurniati, S.H.I.,M.H.I.**

**Penguji I : Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag.**

**Penguji II : Dr. H. A. Kumedi Ja’far, S.Ag.,M.H.**

**Penguji II : H. Rohmat, S.Ag.,M.H.I.**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari’ah

**Dr. KH. Khairuddin, M.H.**

**NIP. 196210221993031002**





## MOTTO

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

“Hukum asal dalam mu’amalah adalah boleh sampai ada dalil yang melarangnya (mengharamkannya)”.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih dan Rahmat-Nya untuk memudahkan segala urusan dalam penyusunan skripsi ini, serta sholawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'atnya. Dengan mengucapkan syukur skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bpk Sartono dan Ibu Ani Bidayati yang tidak pernah telat memberikan semangat disetiap detik, selalu mengirimkan doanya terimakasih telah menemani masa-masa sulit ku, berkat do'a dan restu Ayah dan Ibu akhirnya aku bisa menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi ini sebagai jenjang untuk meraih mimpiku, tanpa ridho dan restu kalian tidak akan bisa seperti ini.
2. Kakungku Hadrotus Syekh Ky. H. M. Abu Dahrin dan Nenekku Hj. Siti Zaenab yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan sekaligus menjadi guru spiritualku dan orang tua keduaku, terimakasih sudah mendidikku dengan baik.
3. Dosen Pembimbingku tercinta Dr. H. A. Khumedi Ja'far, S.Ag. M.H. selaku pembimbing I dan Pak H. Rohmat, S.Ag., M.H.I. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktunya selama ini.
4. Adiku tercinta Firman Maulana Hamzah dan juga semua keluargaku yang telah memberikan dukungan dan kasihnya selama ini.



5. Abah romli selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang telah banyak berperan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Sahabat penaku Rekan Ahmad Zailani, S.H. trimakasih sudah membantu banyak hal dan meyakinkan bahwa skripsi ini pasti selesai tepat pada waktunya.
7. Jerome Polin yang telah memotivasiku untuk tidak bermalas-malasan selama mengerjakan skripsi dan indomie rendang yang setia menemani ketika begadang.
8. Rekan seperjuangan Muamalah D 2017.
9. Para pihak yang telah membantuku selama ini: mba dinia, mba zikrin, mba putri.
10. Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, semoga ilmu yang didapatkan hari ini dapat menghantarkanku meraih impian dan diridho'i Allah SWT Aamiin.

## **RIWAYAT HIDUP**

Dian Lestari adalah putri pertama dari keluarga Bapak Sartono dan Ibu Ani Bidayati dilahirkan di Kutapandan, 25 Januari 2000.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 1 Cahyatani dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Falah Kutapandan selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan Sekolah di SMKS (Sekolah Menengah Kejuruan) Persada Nusantara di Way Kanan Jurusan Keperawatan dan selesai pada tahun 2017, kemudian mengikuti pendidikan tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2017/2018 sampai dengan selesai.

Selama menjadi Mahasiswa, Aktif di beberapa organisasi, yakni IPNU IPPNU, IKAMM OKI dan juga LDC.

Bandar Lampung, 13 Juli 2021  
Yang Membuat,

**Dian Lestari**  
**NPM. 1721030166**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,  
*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang Bai' al-Wafa*”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan ajaran Islam dan sunnahnya hingga akhir zaman untuk mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Skripsi ini disusun dan diselesaikan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Hukum dalam bidang Hukum Ekonomi Syari'ah.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Khairuddin Tahmid, M.H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan kemudahan bagi mahasiswanya.
2. Khoirudin, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Muamalah yang telah memberikan teladan dan memudahkan mahasiswanya.
3. Dr. H. A. Khumedi Ja'far, S.Ag.,M.H. selaku pembimbing I dan H. Rohmat S.Ag., M.H.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta waktu luang hingga skripsi ini terselesaikan.

4. Dosen-dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masih kuliah.
5. Kepala beserta seluruh staf karyawan tata usaha Fakultas Syari'ah, perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan dan menyediakan buku referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pengurus kader IPNU IPPNU, LDC dan juga IKAMM OKI yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
7. Sahabat *pace is my lifesyle* Dwi Mertania serta sahabat skripsweet Nurjaya, Sajjad, Jejen, Bobby, Devi, Destiya, Inas, Sepda, Lia, yang telah memberikan do'a dan motivasi yang terus berjuang baik menyelesaikan skripsi dan menggapai impian.
8. Almamater tercinta Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.



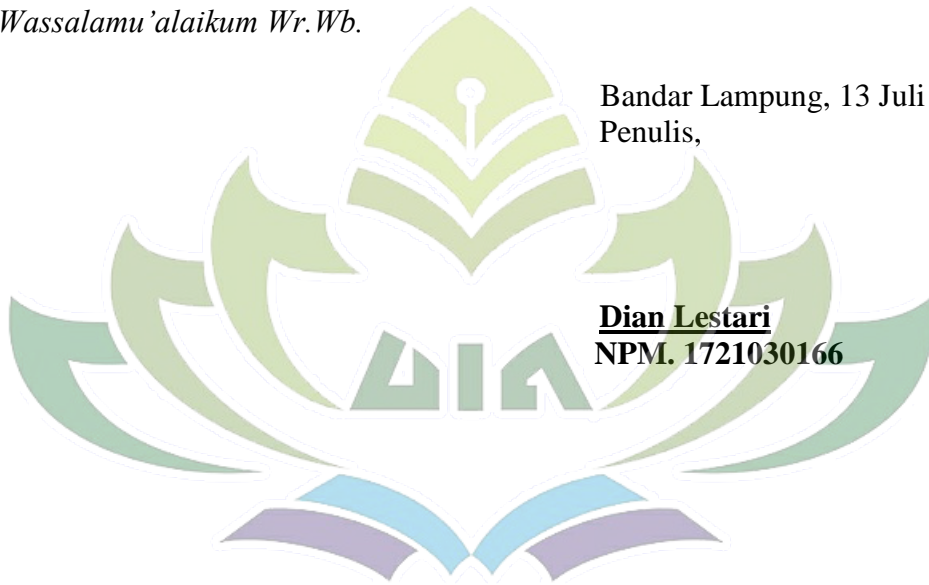
Semoga segala kebaikan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat dilipat gandakan dengan kebaikan oleh Allah SWT, dan demi kemajuan penelitian ini sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun. Karena dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Dengan demikian, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan untuk penelitian selanjutnya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 13 Juli 2021  
Penulis,

**Dian Lestari**  
**NPM. 1721030166**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Signifikasi Penelitian .....	6
G. Kajian terdahulu yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian .....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Jual Beli.....	13
1. Pengertian jual Beli .....	15
2. Dasar Hukum jual beli.....	16
3. Rukun dan syarat jual beli .....	17
4. Objek jual beli .....	20
5. Macam-macam jual beli .....	22
B. <i>Bai' al-Wafa</i> .....	32
1. Pengertian <i>bai' al-wafa</i> .....	32
2. Dasar Hukum <i>bai' al-wafa</i> .....	34
3. Rukun dan Syarat <i>bai' al-wafa</i> .....	34



### **BAB III DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

A. Madzhab Hanafi .....	36
1. Biografi Imam Hanafi dan Latar Belakang Pendidikannya.....	36
2. Metode Istinbath Imam Hanafi.....	43
3. Perkembangan Msdzhab Hanafi .....	47
B. Madzhab Syafi'i .....	49
1. Biografi Imam Syafi'i dan Latar Belakang Pendidikannya.....	49
2. Metode Istinbath Imam Syafi'i.....	52
3. Perkembangan Madzhab Syafi'i.....	55
C. <i>Ba'i al Wafa</i> menurut Madzhab Hanafi dan Syafi'i.....	59
1. Pendapat Madzhab Hanafi tentang <i>Bai' al-Wafa</i> .....	59
2. Pendapat Madzhab Syafi'i tentang <i>Bai' al-Wafa</i> .....	63

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Pendapat Madzhab Hanafi tentang <i>Bai' al-Wafa</i> .....	66
B. Pendapat Madzhab Syafi'i Tentang <i>Bai' al-Wafa</i> .....	69
C. Sebab Perbedaan Pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i terhadap Hukum <i>Bai' al-Wafa</i> .....	71

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blanko Konsultasi

Lampiran 2 : Hasil Turnitin



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS PENDAPAT MADZHAB HANAFI DAN SYAFI’I TENTANG *BAI’ AL-WAFA*”** maka perlu dikemukakan istilah atau kata-kata penting agar tidak mengakibatkan kesalah pahaman bagi pembaca sebagai berikut:

1. Analisis, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, munasabah, duduk perkaranya, dsb).<sup>1</sup>
2. Madzhab Hanafi, salah satu madzhab fikih dalam Islam sunni. Madzhab ini didirikan oleh Imam Abu Hanifah yang bernama lengkap Abu Hanifah bin Nu'man bin Tsabit al-Taimi al-Kufi.<sup>2</sup>
3. Madzhab Syafi'i, madzhab fiqih sunni yang dicetuskan oleh Abu Abdullah Muhammad bin Idris as-Syafi'i pada awal abad ke-9.<sup>3</sup>
4. *Bai' al-wafa*, jual beli yang dilangsungkan dua pihak dan dibarengi dengan syarat bahwa barang yang dijual tersebut dapat dibeli kembali oleh penjual, apabila tenggang waktu yang ditentukan telah tiba<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 4, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 58.

<sup>2</sup>M. Hasbi ash' Siddiqeqy, *Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Islam , 1992), 62.

<sup>3</sup> Ibid., 65

<sup>4</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah* , (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 140.



5. Analisis Pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang *Bai' al-Wafa*, melakukan suatu penelitian mengenai *bai' al-wafa* yang status hukumnya diperselisihkan para ulama, yang dikaji menggunakan buku-buku, kitab, dan juga literatur lainnya yang berhubungan dengan sudut pandang madzhab Hanafi dan Syafi'i.

## B. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain, banyaknya kebutuhan - kebutuhan yang sulit dipenuhi secara individu mendorong manusia untuk hidup berkelompok dan saling membutuhkan baik dalam perdagangan atau jual beli, sewa menyewa (*syirkah*), pinjam-meminjam dan sebagainya. Jual beli menjadi salah satu kegiatan yang lumrah dan sering dilakukan dalam masyarakat.

Jual beli secara *etimologi* dapat diartikan sebagai proses tukar menukar barang dengan barang. Sedangkan secara *terminologi* jual beli menurut ulama Hanafi adalah tukar menukar *maal* (barang atau harta) dengan *maal* yang dilakukan dengan cara tertentu atau tukar menukar barang yang bernilai dengan cara yang sah dan khusus, yakni ijab - qabul atau *mu'aathaa'* (tanpa ijab qabul). Maksud dari *maal* (harta atau barang) itu sendiri, menurut ulama Hanafi adalah segala sesuatu yang disukai oleh tabiat manusia dan bisa disimpan sampai waktu yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani Daru Fikr, 2011), 25.

Banyaknya jenis transaksi yang berkembang saat ini mengharuskan umat Islam untuk lebih selektif, berhati-hati dalam memilih jenis transaksi yang baik untuk digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari transaksi yang haram umat.

Dalam hal ini tentunya aturan mengenai transaksi, muamalah dan juga aspek kehidupan lainnya diatur dalam Islam, karena Islam merupakan agama yang *komprehensif* berarti dapat memadu dalam segala bentuk lini kehidupan dan *universal* yang berarti agama yang pemberlakuannya tidak dibatasi ruang dan waktu.

Pada zaman modern sekarang ini, banyak sekali jenis transaksi jual beli, banyak istilah transaksi yang dahulu diadopsi dari adat istiadat masyarakat. Contohnya adalah *Bai' al-Wafa*, yang berarti jual beli yang dilangsungkan dua pihak dengan syarat bahwa barang yang dijual tersebut dapat di beli kembali oleh penjual apabila tenggang waktu yang dibutuhkan telah tiba<sup>6</sup>.

Awal kemunculan *bai' al-wafa* sekitar abad ke - 5 hijriah di Asia Tenggara khususnya Bukhara dan Balkh yang tujuan utamanya adalah menghindari riba dalam melakukan pinjaman. Pada zaman itu, orang kaya enggan meminjamkan uangnya tanpa adanya uang tambahan (imbalan). Sementara para peminjam tidak mampu melunasi hutangnya apalagi jika harus dibayar dengan uang tambahan. Pada sisi lain, imbalan yang diberikan atas dasar pinjam meminjam uang itu menurut ulama fikih termasuk riba.

---

<sup>6</sup> Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 94.

Maka masyarakat setempat, menciptakan bentuk jual beli yang dikenal dengan *bai' al-wafa* sebagai jalan keluar dari permasalahan.<sup>7</sup>

Akad ini disebut *bai' al-wafa* karena adanya janji dalam akad yakni pelunasan hutang. Penjual akan membeli lagi barang yang sudah dijual tersebut dan melunasi hutangnya, sebaliknya pembeli akan menjual kembali barang tersebut kepada penjual ketika uangnya dikembalikan.

Sistem ekonomi (jual beli) dalam islam, difokuskan pada prinsip tolong menolong (*ta'awun*) sehingganya terjadi simbiosis mutualisme yakni saling menguntungkan antara penjual dan pembeli. Hal ini tentunya dapat membantu terwujudnya perekonomian yang *Rahmatan Lil Alamin*.

Untuk konteks ekonomi saat ini, terjadi perdebatan terhadap Hukum *bai' al-wafa*. Golongan ulama yang *melegalkan* jual beli ini adalah dari kalangan Hanafiyah yang beralasan agar terhindar dari riba dan barang yang dibeli dapat dimanfaatkan oleh pembeli. Hal ini menjadi dasar bagi kalangan Hanafiyah untuk *melegalkan* jual beli ini dan menganggapnya sah. Sedangkan beberapa ulama ada yang memperselisihkan jual beli ini, khususnya Madzhab Syafi'i yakni karena adanya syarat batasan waktu didalamnya, hal ini jelas bertentangan dengan tujuan jual beli yakni hak milik pembeli terhadap barang dagangan yang dibelinya bersifat permanen.

---

<sup>7</sup> Asa' ari, "Bai'ul Wafa Review Penggunaan Dalil Maslahah di Kalangan Hanafiyah," *Jurnal Islamika*, Vol. 13 No. 1 (2013) : 80.



Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hukum *bai' al-wafa* berdasarkan pandangan Madzhab Hanafi dan Syafi'i, dilihat dari sudut pandang ulama yang memperbolehkan dan yang melarang serta metode istinbath yang digunakan dalam jual beli ini.

Maka dari itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui hukum tersebut, mengingat tidak semua bentuk transaksi diatur secara eksplisit didalam al-Qur'an dan Sunnah.

### **C. Fokus Penelitian**

Untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian maka diperlukannya fokus penelitian atau batasan masalah. Fokus dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Pandangan Madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang *Bai' al-Wafa*.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pendapat Madzhab Hanafi tentang *bai' al-wafa*?
2. Bagaimanakah pendapat Madzhab dan Syafi'i tentang *bai' al-wafa*?
3. Apa sebab perbedaan pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i terhadap Hukum *bai' al-wafa*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui analisis Hukum Islam terhadap pendapat Madzhab Hanafi tentang *bai' al-wafa*

2. Untuk mengetahui analisis Hukum Islam terhadap pendapat Madzhab Syafi'i tentang *bai' al-wafa*
3. Untuk mengetahui sebab perbedaan pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i terhadap *bai' al-wafa*

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam skripsi ini adalah

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat membantu memecahkan permasalahan dan memperdalam wawasan ilmu pengetahuan mengenai Hukum *Bai' al-Wafa* menurut pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i serta mengetahui sebab perbedaan pendapat kedua madzhab tersebut. Selain itu juga diharapkan menjadi dorongan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam sehingga proses penelitian akan terus berlangsung dan mendapatkan hasil maksimal.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat bagi penulis adalah dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman mengenai hukum *bai' al-wafa* ditinjau dalam sudut pandang Imam Madzhab. Bagi Masyarakat, dapat memberikan pemahaman lebih tentang *bai' al-wafa* menurut pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i .

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terkait dengan penelitian ini, penulis terinspirasi dari penelitian terdahulu telah mengangkat tema yang sama yaitu :

### 1. Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah Dalam Pembiayaan *Bai' al-Wafa* berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus pada BMT ar-Roudhloh Lamongan)

Skripsi ini menjelaskan bagaimana praktik yang dilakukan oleh BMT ar-Roudhloh pada pembiayaan *bai' al-wafa* tidak sesuai dengan kontrak perjanjian yang ditulis, bahkan terdapat dua akad dalam satu transaksi didalamnya yakni akad jual beli dan ijarah dan terdapat unsur *ta'alluq* yang mana hal tersebut dilarang oleh syariat Islam.<sup>8</sup>

Adapun perbedaan skripsi penulis, walaupun sekilas terlihat adanya kesamaan tentang *bai' al-wafa* namun kajiannya berbeda, pada skripsi Nur Syamsiyah memfokuskan pada penerapan akuntansi ijarah dalam pembiayaan *bai' al-wafa* sebagai dasar penelitian. Sedangkan, dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan penelitian hukum *bai' al-wafa* dari sudut pandang madzhab Hanafi dan Syafi'i.

### 2. Analisis Kedudukan *Bai' al-Wafa'* dalam Perspektif Fiqih Muamalah

Didalam Skripsi ini menjelaskan tentang kedudukan *bai' al-wafa* dalam perspektif fiqh muamalah dan hasilnya masih relevan dengan zaman sekarang,

---

<sup>8</sup> Nur Syamsiyah, "Analisis Penerapan Akuntansi Ijarah dalam Pembiayaan Bai' al-wafa Berdasarkan PSAK 107: Studi Kasus pada BMT ar-Roudloh Lamongan" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017). 85.



menurutnya *bai alwafa* sama dengan *rahn* hanya sering berjalannya waktu nama tersebut berubah.<sup>9</sup>

Meskipun ada kesamaan judul tentang *bai'al-wafa* namun kajiannya berbeda, pada skripsi Nur Faizah memfokuskan kajian nya terhadap perspektif Fiqih Muamalah dan relevansinya pada zaman sekarang, sedangkan pada skripsi penulis memaparkan lebih rinci mengenai hukum *bai' al-wafa* menurut pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i.

### **3. Pandangan penngurus MUI Provinsi Lampung periode 2016-2021 terhadap *bai' al-wafa*.**

Dalam Skripsi ini menjelaskan hasil wawancara 8 orang MUI membolehkan sedangkan 1 orang dari MUI menolak jual beli ini dengan alasan tidak menguntungkan jika dilihat dari jangka waktu kepemilikan barang tersebut.

Adapun perbedaan skripsi ini terletak pada pembahasannya yakni lebih memfokuskan pada analisis *bai' al-wafa* menurut MUI Provinsi Lampung sedangkan skripsi penulis memfokuskan lebih rinci mengenai hukum *bai' al-wafa* menurut madzhab Hanafi dan Syafi'i serta sebab perbedaan pendapat dari kedua madzhab tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nur Faizah, "Analisis Kedudukan Bai' al-Wafa dalam Perspektif Fiqih Muamalah," (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), 68.

<sup>10</sup> Saveta Choirunnisa, "Pandangan Pengurus MUI Provinsi Lampung periode 2016-2021 terhadap *bai' al-wafa*," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021)

## H. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan metode dan teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Metodologi Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>11</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori kepustakaan (*library research*) yakni teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>12</sup>

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat *deskriptif analisis kualitatif* adalah analisis yang tidak menggunakan model matematik dan statistik, melainkan analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan, sedangkan Jenis penelitiannya menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>12</sup> Milya sari, " Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," . *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6 (2020), 43.

studi kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi:

- a. Bahan hukum primer bersumber dari al-Qur'an dan Hadist.
- b. Bahan hukum sekunder yaitu data yang mendukung penelitian, seperti buku literatur, jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.
- c. Bahan hukum tersier yang bersumber dari kamus dan ensiklopedia

#### 4. Pengumpulan Data

Mengingat bahwa sumber data terdiri dari al-Qur'an dan Hadist, literatur Islam, Jurnal, kamus, ensiklopedia dan sejenisnya, maka pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka melalui tahap sebagai berikut:

- a. Mempelajari segala peraturan yang berlaku di setiap perpustakaan.
- b. Mengetahui sistem pelayanan yang berlaku pada setiap perpustakaan
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca, mencatat dan mengutip bahan-bahan hukum yang diperlukan dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 5. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu melakukan pemeriksaan data apakah sudah lengkap, sudah benar, dan sudah relevan dengan masalah, jelas tanpa ada masalah.



- b. Sistemasi, yaitu melakukan pengecekan terhadap data atau bahan-bahan yang telah diperoleh secara sistematis, terarah dan beraturan sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh<sup>13</sup>.

## 6. Analisis Data

Analisis adalah suatu teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diinginkan dari suatu materi (pembahasan) yang metode pemaparannya dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>14</sup>

Analisis dilakukan secara *kualitatif* dalam bentuk kalimat yang tersusun benar sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

### I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini terdapat tiga sistematika pembahasan, yakni bagian awal, bagian substansi (inti) dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi terdiri atas, sampul/*cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian substansi (inti) dari skripsi ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya :

#### Bab I. Pendahuluan

---

<sup>13</sup> Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), 90-91.

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

Pada bab ini memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## Bab II. Landasan Teori

Bab ini mengemukakan landasan teori, berisi tentang pengertian jual beli, dasar hukum, syarat jual beli, macam-macam jual beli, pengertian *bai al-wafa*, dasar hukum *bai' al-wafa*, rukun dan *syarat bai' al-wafa*.

## Bab III. Deskripsi Objek Penelitian

Berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum tentang *bai- al wafa* menurut pendapat madzhab Hanafi dan Syafi'i.

## Bab IV . Analisis Penelitian

Berisi tentang analisis pendapat madzhab Hanafi dan Syafi'i tentang *bai'al-wafa* serta analisis sebab perbedaan pendapat Madzhab Hanafi dan Syafi'i terhadap hukum *bai' al-wafa*.

## Bab V. Penutup

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memuat rekomendasi.

Pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Madzhab Hanafi *melegalkan bai' al-wafa* dan menganggap jual beli ini sah dengan alasan jual beli ini untuk melepaskan diri dari riba, hal ini didasarkan pada pendapat Ibnu Abidin. Kebolehan dalam jual beli ini terdapat dalam kitab *Raddul Muhtar*. Imam Najmudin an-Nasofi juga memberikan kebolehan terhadap jual beli ini. Menurut ulama Hanafiyah persyaratan *bai' al-wafa* sama seperti jual beli pada umumnya yakni terlaksananya *ijab* dan *qabul*.
2. Madzhab Syafi'i yang melarang jual beli ini karena beberapa faktor diantaranya: *pertama*, jual beli ini tidak sah sebab terdapat tenggang waktu dan syarat pengembalian objek jual beli. *Kedua*, jual beli ini tidak ada dijamin Rasulullah saw. *Ketiga*, jual beli ini merupakan rekayasa hukum /*hilla* hukum. Menurut Madzhab Syafi'i jual beli ini terlarang sebab pengembalian objek jual beli tersebut sangat bertentangan dengan tujuan jual beli itu sendiri yakni hak milik (barang) harusnya bersifat permanen.
3. Beberapa hal yang menyebabkan perbedaan pendapat yakni berkaitan dengan sumber hukum, berkaitan dengan metode *ijtihad* dan adat istiadat. Dalam menentukan status hukum *bai' alwafa* Madzhab Hanafi menggunakan jalan fikiran *istihsan urf* (menjustifikasi permasalahan berdasarkan adat kebiasaan yang berjalan terus-menerus) dengan mempertimbangkan aspek kemashlahatan sebagai tujuan *syara'*.

Adapun alasan lain Madzhab Syafi'i tidak mengharamkan *bai' al-wafa* adalah mengqiyaskan jual beli ini dengan pinjaman yang dilarang serta melarang adanya syarat dan jual beli ini tidak ada dijamin Nabi, dan merupakan *hillah* hukum yang sengaja dilakukan agar terhindar dari jeratan hukum.

## **B. Rekomendasi**

1. Dalam hal, ini masyarakat harus mengetahui serta dapat berhati-hati melaksanakan transaksi jual beli yang sah dan terlarang
2. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis sadar masih banyak kekurangan, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun, selain itu untuk para calon peneliti mendatang diharapkan dapat melakukan penelitian ulang yang lebih luas dan lebih mendalam, sehingga dapat menjadi studi banding dalam penelitian lainnya, semoga penelitian ini bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Abdul Ajiz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve. 1996.

Abdul Mudjib, *Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001.

Abdullah bin Abdurahman Al-Bassam, *Syarah Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2006.

Abdulloh, Pius, Trisno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.

Abdurahman al-Jaziri, *Fiqh Empat Madzhab*. Jilid 3. Semarang: as-Syifa. 1994

Abdurahman Dahlan, *Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah. 2010).

Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud* . Juz 3. Mesir: Dar al-Qahirah. 1999.M.

Ahmad As-Syurbasi, *Sejarah dan Biografi Empat Imam Madzhab*. Jakarta: Amzah. 2008.

□□□□□ *al-Aimmah al-Arba'ah*. Jakarta Timur: Pustaka Qalami. 2003.

Ahmad bin Husain al-Baihaqi, *Manaqib al-Syafi'i*. Mesir: Dar al-Turats. 1970.

Ahmad Djazuli, *Ilmu Fiqh, Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2006.

Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.

Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2018.

Ahmad Muhammad Yusuf, *Himpunan Dalil dalam Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: PT Media Suara Agung. 2008.

Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press. 2018.

Al-Hafidh Ibnu Hajar al-Ashqalany, *Bulughul Maram*. Bandung: PT al-Ma'arif. 1978.

□□□□□ *Bulughul Maram*. Jakarta: Darul Haq. 2017.

Ali Haidar, *Durar al-Hukam Syarh Majalah al-Ahkam*. Juz 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. t.t.

Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Group. 2019.

Aprilita Kurniatun, *Analisis Pandangan Madzhab Syafi'i dan Maliki tentang Bai' Inah*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2019.

As-Shan'ani, *Subulus Salam*. Jilid 3. Surabaya: al-Ikhlas. 1995.

Bahri Ghazali, Djumandris, *Perbandingan Madzhab*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1992.

Dede Rosyada, *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers. 1993.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.

Departemen Waqaf dan Urusan Islam Kuwait, *Al-Mausu'ah al-Fiqhiyah al-Kuwaittiah*. Jilid 9. Kuwait: t.p. 1980.

Djazuli, *kaidah-kaidah fikih*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007.

Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.

Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.

Imam Mustofa, *Fiqih Mua'malah Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers. 2015.

Jalal al-din Muhammad bin Ahmad al-Mahali, *Kanz al-Raghibin Fi Syarh Minhaj al-Thalibin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2001.

Khumedi Ja'far, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Surabaya: Gemilang Publisher. 2019.

M. Ali Hasan, *Perbandingan Madzhab*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2002.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011.

Monawir Cholil, *Biografi Empat Serangkai Imam Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali*. Jakarta: Bulan Bintang. 1955.

Mu'ammal Hamidy, dkk., *Himpunan Hadist-Hadist Hukum. jilid 4*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Muchlis M Hanafi dkk, *Biografi Lima Imam*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.

Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Baki. 2004.

Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, terj. oleh Saefullah Ma'shum, dkk. tt.p. Pustaka Firdaus. t.t.

Muhammad Amin al-Syahir Ibnu Abidin, *Radd al-Mukhtar Ala al-Daar al-Mukhtar Syarah Tanwir al-Abshar. Juz v*. Beirut Libanon: Daar al-Kitab al-Ilmiah. t.t

Muhammad Amin al-Syahir Ibnu Abidin, *Radd al-Mukhtar Ala al-Daar al-Mukhtar syarah Tanwir al-Abshar. Juz V*. Beirut Libanon: Daar Al- Kitab Al-Ilmiah. t.t.

Muhammad bin Ahmad al-Khatib asy-Syarbini, *Mughni al-Muhtaj*. Juz 2. Beirut Libanon: Darul Ma'rifat. t.t.

Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka Rizki Putra. 2001.

M. Hasbi ash' Siddiqezy, *Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka Islam . 1992.

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan An-Nasa'i*. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.

□□□□ *Muhtashar Shahih al-Imam Bukhari*. Jakarta: Gema Insani Press. 2007.

Muhammad Zuhri, *Hukum Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Muhyiddin Yahya bin Syaraf al-Nawawy, *al-Majmu Syarah al-Muhadzdzab*. Mesir: Maktabah al-Mathba'ah al-Munirah. tt.

Mustafa al-Babiy, al-Fikri al-Muamalat al-Madaniyah wa al-Adabiyah. Mesir: t.p. t.t  
Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Nashirudin al-Albani, *Muhtashar Shahih al-Imam Bukhari*. terj. oleh Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press. 2007.

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007.

Nur Faizah, *Analisis Kedudukan Bai' Al-wafa dalam Perspektif Fiqh Muamalah*. Skripsi: UIN Ar-Raniry. 2018.

Rozalinda, *Fiqh Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.

Saepudin Sidiq, *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.

Satria Efendi, M Zein, *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group. 2005.

Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: Febi UIN-SU Press. 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Syaikh Ahmad Farid, *Min A'lam as-Salaf*. Jakarta: Pustaka al-Kausar. 2007.

Syamsul Bahri, *Metodologi Hukum Islam*. Yogyakarta: Teras. 2008.

Syekh Muhammad Ibn Qasim al-Gazzi, *Fath al-Qarib al-Mujib*. Dar al-Kitab: al Arabiyah. t.t.

Syekh Zainudin Ibn Aziz al-Malibary, *Fath al-Mu'in Maktabah wa Matba'ah*. Semarang: Toha Putera. t.t.

Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani Daru Fikr. 2011.

## **JURNAL:**

Abdurahman Kasdi, "Metode Ijtihad dan Karakteristik Fiqh Abu Hanifah," *Yudisia* 5, no. 2 (2014): 218.

Ahmad Sofwan, "Studi Analisis Pendapat Ibnu Abidin tentang Tukar Guling (Ru'lsag) Terhadap Tanah Waqaf," (Skripsi, IAIN Wali Songo, 2007), 55.



Al-Muaddib, "Perbedaan Madzhab Empat imam Besar(Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali) Dalam Paradigma Hukum Fiqih," *Ilmu sosial dan keislaman* 5, no. 1: 65-79, DOI:<http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1>.

Amrul Mutaqin," Transaksi Derivatif di Lembaga Keuangan Syariah. *Universum* 9, no.1 (2015): 24.

Asa' ari, "Bai'ul Wafa Review Penggunaan Dalil Masalah di Kalangan Hanafiyah," *Jurnal Islamika*, Vol. 13 No. 1 (2013) : 80.

Dewi Wulan Fasya, " Jual beli dengan Hak membeli Kembali studi komparasi antara kitab undang-undang hukum perdata dan fiqh syafi'i," *Hukum dan Syariah* 6, no. 1 (2015).

Fitriyani, "Istihsan dan Pembaharuan Hukum Islam," *Tahkim* 13, no.1 (2007).

Ita Sofia Ningrum, "Dasar-Dasar Para Ulama dalam Berijtihad dan Metode *Istinbath* Hukum," *Mizan* 5, no.1 (2017)

Milya sari," Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," . *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6 (2020), 43.

Nanang Abdillah, "Madzhab dan Faktor penyebab terjadinya Perbedaan," *Fikroh* 8, no 1 (2014).

Shobirin, "Jual Beli Dalam Pandangan Islam," *Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no. (2015): 250.

Sri Sudiarti, "Bai' Al-Wafa: Permasalahan dan Solusi Dalam Implementasinya," *Analitica Islamica* 5, no. 1 (2016)